



PERKUAT BUDAYA GOTONG ROYONG

Pemkot Kembali Bedah Dua Rumah Tak Layak Huni

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta kembali melanjutkan komitmennya dalam menyediakan hunian yang aman dan sehat bagi warga melalui program perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Pada Minggu (2/8), giliran dua rumah milik Suryati (45) dan Supriyanto (41) di Kelurahan Semaki yang menjadi sasaran perbaikan ke-65 dan ke-66 pada tahun 2026.

Aksi ini tidak hanya bertujuan menghadirkan tempat tinggal yang lebih layak, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat tali solidaritas dan budaya gotong royong di tengah masyarakat. Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Wakil Walikota Yogyakarta Wawan Harmawan, ini terwujud berkat kolaborasi lintas sektor. Dukungan mengalir mulai dari Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) Bank BPD DIY, swadaya Dinas Perdagangan, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, hingga Keluarga Kristiani Pemkot Yogyakarta. Tak keting-

galan, Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro, turut berkontribusi menyediakan kusen pintu dan jendela, sementara Wawan Harmawan memberikan bantuan tambahan untuk perbaikan fasilitas MCK komunal warga sekitar. Wawan Harmawan menegaskan bahwa program bedah rumah merupakan agenda rutin mingguan Pemkot Yogyakarta sebagai wujud kepedulian nyata terhadap masyarakat yang membutuhkan. Ia menyambut baik tingginya antusiasme warga yang bahu-membahu dalam aksi kerja bakti tersebut. "Program ini

rutin kita laksanakan setiap minggu dengan dua rumah sasaran. Alhamdulillah hari ini juga didukung CSR dari Bank BPD DIY dan berbagai pihak. Setelah ini kita lanjutkan kerja bakti bersama. Semangat gotong royong seperti ini adalah ciri khas Kota Yogyakarta yang harus terus kita pelihara," ujarnya.

Menanggapi laporan mengenai sarana sanitasi warga setempat yang masih kurang memadai, Wawan juga menaruh perhatian khusus pada keberadaan MCK komunal di wilayah tersebut. Ia berkomitmen agar fasilitas kebersihan warga dapat segera dipugar demi meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan.

"Tadi saya mendapat laporan bahwa kamar mandi masih menggunakan MCK komunal dan kondisinya juga perlu perhatian. Insyaallah saya akan membantu perbaikan

MCK komunalnya supaya warga bisa memiliki fasilitas yang lebih layak," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Wawan juga meminta dinas terkait untuk terus memperkuat ketepatan data calon penerima bantuan agar skala prioritas dapat ditentukan secara presisi.

Langkah penanganan bertahap diharapkan bisa menjangkau lebih banyak rumah yang membutuhkan perbaikan mendesak di wilayah Kota Yogyakarta.

"Yang terpenting adalah menentukan prioritas.

Rumah yang kondisinya paling memprihatinkan harus didahulukan. Saya minta dinas terkait terus melakukan pendataan agar penanganannya bisa lebih cepat dan semakin banyak warga yang merasakan manfaatnya," ujarnya.

Rasa haru dan syukur terpancar dari para penerima manfaat yang rumahnya kini mulai



KR-Isfina

Wawan Harmawan secara simbolis mengawali aksi bedah rumah tak layak huni.

diperbaiki secara menyeluruh. Suryati (45), salah satu warga penerima bantuan yang kerap mengeluhkan atap bocor dan dinding lapuk, menukarkan rasa terima kasihnya atas kepedulian yang diberikan oleh Pemkot dan para donatur.

"Kalau hujan selalu bocor, genteng banyak yang melorot, pintu juga sudah rusak cukup lama.

Semoga dengan bantuan ini rumah kami menjadi lebih layak ditempati. Terima kasih kepada Pemerintah Kota Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu," ujarnya.

Senada dengan Suryati, Supriyanto (41) yang sehari-hari bekerja sebagai buruh percetakan rumahan mengaku sangat terbantu karena kondisi

struktur kayu rumah tuanya memang sudah banyak yang patah. Sinergi antara pemerintah, dunia usaha, DPRD, serta masyarakat ini menjadi bukti nyata bahwa percepatan penanganan RTLH di Kota Yogyakarta tidak hanya menghadirkan bangunan fisik yang kokoh, melainkan juga merawat nilai kepedulian sosial yang lestari. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005